

## BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan dan dewan terhadap kebijakan dividen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning per share*, *return on asset*, ukuran dewan, independensi dewan, ukuran perusahaan, arus kas bebas, *leverage*, likuiditas, tingkat pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini tidak dapat dibuktikan karena hasil penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Brigham (1983) menunjukkan pengaruh positif terhadap kebijakan dividen karena semakin tinggi rasio likuiditas menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.
2. Ukuran dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajanthan (2013), Abdelsalam *et al.* (2008) dan Al-Shabibi dan Ramesh (2011).
3. Independensi dewan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Najjar dan Hussainey (2009) dan Moradi *et al.*

(2012) yang menemukan pengaruh signifikan negative terhadap kebijakan dividen. Artinya, semakin banyak jumlah independensi dewan maka pembayaran dividen akan semakin kecil.

4. Tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Gharaibeh *et al.* (2013), Gill dan Obradovich (2012), dan Sharif *et al.* (2010).

5. Arus kas bebas berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Gharaibeh, Zurigat, dan Al-Harashsheh (2013).

6. *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramli (2010), John dan Muthusamy (2010), Asif *et al.* (2011), Al-Kuwari (2009), Kouki dan Guizani (2009), Erkaningrum (2007), Al-Malkawi (2007), Adelegan (2003), Sutrisno (2001), Han *et al.* (1999).

7. *Earning per share* berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alzomaia & Al-Khadiri, 2013).

8. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fama dan French (2001), Thanatawee (2011), Al-Shubiri (2011), Al-Ajmi dan Hussain (2011).

9. *Return on asset* berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012), Thanatawee (2011), Marfo-Yiadom dan Agyei (2011), Al-Najjar dan Hussainey (2009), Arilaha (2009), dan Amidu dan Abor (2006).

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik:

1. Secara keseluruhan, variabel-variabel independen dalam penelitian ini hanya menjelaskan pengaruh terhadap dependen sebesar (angka persen)
2. Periode penelitian yang hanya dalam jangka waktu 5 tahun sehingga sampel dan perusahaan yang dapat diteliti terbatas.
3. Beberapa perusahaan tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap meskipun sudah terdaftar di BEI.

### 5.3 Rekomendasi Penelitian

1. Mengembangkan topik yang meneliti perbandingan kebijakan dividen di Indonesia dengan negara lain.
2. Berusaha mengumpulkan lebih banyak teori-teori pendukung yang dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam rangka pengambilan kesimpulan agar hasilnya lebih maksimum.